

**PELAKSANAAN PENGELOLAAN FASILITAS DI KAWASAN  
TAMAN WISATA ALAM BULUH CINA DI KABUPATEN  
KAMPAR**

***By : Zurika Fitri***

***Advisor : Andi M Rifiyah Arief, SST. MM. Par.  
zurikafitri09@gmail.com, ifanmr10@gmail.com***

Jurusan Ilmu Administrasi – Program Studi Usaha Perjalanan Wisata  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Riau  
Kampus Bina Widya Jl. HR. Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28293  
– Phone/Fax. 0761-63277

***ABSTRACT***

*This research was initiated from the results of researchers' observations regarding the management of facilities in the Taman Wisata Alam Buluh Cina area in Kampar Regency. This study aims to find out about the management of facilities in the Taman Wisata Alam Buluh Cina Area in Kampar Regency. This research is a descriptive research with a qualitative approach. The technique of collecting data was carried out using the methods of observation, documentation, and interviews, while the samples of this study were managers, officers, visitors and the community around the Taman Wisata Alam Buluh Cina. The data in this study were analyzed with the stages of data reduction, data presentation and conclusion drawing. Based on the results of the study, it can be concluded that 1) serious planning for the construction of facilities at the Taman Wisata Alam Buluh Cina but is hindered by the budget 2) the organization is not optimal for each existing facility 3) The implementation is quite good seen from the awareness and attention of the manager and officers at existing facilities 4) have been running quite well, because the supervision and movement of the managers and officers of every facility in the Taman Wisata Alam Buluh Cina is always noticed and supported, but there are some things that are still not good in the implementation of management the facilities.*

*Keywords: Management, Facilities, Nature park*

## LATAR BELAKANG

Negara Republik Indonesia merupakan Negara yang memiliki potensi sumber daya alam yang berlimpah, keanekaragaman hayati dan peninggalan sejarah/budaya. Berlimpahnya sumber daya alam yang ada dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi ketika sumber daya tersebut dapat dikelola dengan baik sesuai dengan apa yang paling diminati masyarakat sehingga pemanfaatan sumber daya alam tersebut tidak akan menghabiskan waktu ataupun materi akibat ketidak berhasilan dalam mengelola suatu sumber daya.

Pariwisata merupakan salah satu sumber daya alam yang dapat bernilai ekonomi tinggi bagi suatu daerah yang mengelola sumber daya alam menjadi suatu tempat wisata yang dapat menarik pengunjung baik dari dalam maupun dari luar negeri, disamping bernilai ekonomi yang tinggi pariwisata dapat menumbuhkan dan meningkatkan rasa bangga terhadap bangsa sehingga akan tubuh masyarakat yang lebih peduli terhadap suatu bangsa. Pariwisata adalah hal yang diminati oleh setiap individu, karena dapat menghilangkan kejenuhan, berkembangnya kreativitas dan mampu menunjang produktivitas suatu individu.

Dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan menjelaskan bahwa pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Kepariwisata adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan Negara.

Di Provinsi Riau banyak tempat objek wisata yang dapat dikunjungi oleh wisatawan, salah satunya adalah objek wisata yang ada di Kabupaten Kampar. Kabupaten Kampar beribukota di Bangkinang, dikenal dengan julukan Serambi Mekkah di Provinsi Riau.

Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Kampar memiliki batas-batas, disebelah utara berbatasan dengan Pekanbaru, dan Kabupaten Siak. Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Kuantan Singingi, disebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Rokan Hulu dan Provinsi Sumatera Barat. Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak.

Kabupaten Kampar terdiri dari 21 kecamatan yaitu Kampar Kiri, Kampar Kiri Hulu, kampar Kiri Hilir, Gunung Sahilan, Kampar Kiri Tengah, XIII Koto Kampar, Koto Kampar Hulu, Kuok, Salo, Tapung, Tapung Hulu, Tapung Hilir, Bangkinang Kota, Bnagkinang, Kampar, Kampa, Rumbio Jaya, Kampar Utara Tambang, Siak Hulu, dan Perhentian Raja.

Sungai-sungai besar yang terdapat di Kabupaten Kampar ini sebagian masih berfungsi baik sebagai prasarana perhubungan, sumber air bersih budi daya ikan maupun sebagai sumber energi listrik (PLTA Koto Panjang).

Kabupaten Kampar memiliki banyak potensi wisata alam, salah satunya adalah Taman Wisata Alam Buluh Cina yang terletak di Desa Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

Berikut adalah tabel jumlah wisata alam yang ada dikabupaten kampar:

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Pengunjung Wisata Alam di**  
**Kabupaten Kampar**

No	Objek Wisata	Jumlah Pengunjung			
		2017	2018	2019	2020
1	Air Terjun Gulamo	17.235	34.400	50.125	43.213
2	Air Terjun Pulosimo	9.345	11.923	15.767	12.378
3	Air Terjun Tembang Murai	7.543	11.635	14.853	10.122

4	Air Terjun Panisan	10.344	16.661	19.537	15.222
5	Sungai Kopu	12.654	17.223	19.667	16.172
6	Teluk Jering	90.923	348.539	311.192	25.575

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar 2020

Dari tabel diatas dapat kita ketahui bahwa di Kabupaten Kampar memiliki banyak potensi onejk wisata alam yang pada setiap tahun jumlah pengunjungnya meningkat. Begitu pula dengan Taman Wisata Alam Buluh Cina. Berbeda dengan objek Wisata Alam di Kabupeten Kampar lainnya yang di bawah pengawasan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Taman Wisata Alam Buluh Cina dikelola langsung oleh Balai Besar Konservasi Sumber daya Alam Riau.

Taman Wisata Alam Buluh Cina dapat diakses melalui transportasi darat dari Bandara Sultan Syarif Qasim II menuju Desa Buluh Cina, Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar dengan jarak tempuh kurang lebih 20km dan waktu tempuh kurang lebih 40 menit, dilanjutkan dengan menyeberangi Sungai Kampar menggunakan ponton.

Taman Wisata Alam Buluh Cina merupakan kawasan pelestarian alam yang merupakan tanah masyarakat adat yang diberikan kepada pemerintah untuk dijadikan Taman Wisata Alam. hal ini di lakukan agar hutan tetap terjaga dengan baik, melarang warga atau siapapun membuka ladang baru atau menebang kayu untuk di jual, apalagi merusaknya.

Taman Wisata Alam Buluh Cina Kabupaten Kampar memiliki potensi wisata yang sangat potensial untuk dikembangkan. Kondisi fasilitas Taman Wisata Alam Buluh Cina sangat efektif untuk dikunjungi dengan akses menggunakan kendaraan pribadi dan dapat dijangkau oleh masyarakat kota dengan mudah. Ini di karenakan Taman Wisata Alam Buluh Cina merupakan satu-satunya hutan yang masih sangat asri yang dapat dinikmati oleh masyarakat kota dengan mudah.

**Tabel 1.2**  
**Daftar Jumlah Pengunjung Taman Wisata Alam Buluh Cina**

No	Tahun	Jumlah Pengunjung
1.	2017	153
2.	2018	235
3.	2019	350
4.	2020	278

Sumber: Balai Besar Konversi Sumber Daya Alam Riau dan buku tamu di Taman Wisata Alam Buluh Cina 2020.

Data pengunjung Taman Wisata Alam Buluh Cina diatas dari tahun 2017 sampai dengan 2019 didapat buku tamu yang ada di Taman Wisata Alam Buluh Cina yang artinya belum resmi di input oleh pengelola dan belum di publikasi. Sedangkan untuk tahun 2020 sudah di input oleh pengelola dan sudah di publikasi. Berdasarkan daftar jumlah pengunjung diatas dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2017 pengunjung Taman Wisata Alam Buluh Cina diperkirakan sebanyak 153 pengunjung. Pada tahun 2018 mengalami peningkatan diperkirakan sebanyak 235 orang, begitu pula pada tahun 2019 yang mengalami peningkatan diperkirakan sebanyak 350 orang. pada tahun 2020 pengunjung di kawasan Taman Wisata Alam Buluh Cina mengalami penurunan akibat adanya pandemi covid-19, dimana objek wisata yang ada di Kabupaten Kampar termasuk Taman Wisata Alam Buluh Cina di bukak tutup oleh penerimaan setempat untuk mengantisipasi wabah covid-19.

Dari observasi yang penulis lakukan, penulis menemukan beberapa permasalahan antara lain kurangnya administrasi pada pelaksanaan pengelolaan Taman Wisata Alam Buluh Cina ini, hal ini dapat kita lihat dari data jumlah pengunjung yang baru resmi di input dan dipublikasikan pada tahun 2020, sedangkan Taman Wisata Alam Buluh Cina sudah resmi di buka untuk pengunjung sejak tahun 2017. Kurangnya

fasilitas belanja seperti toko cenderamata dan oleh-oleh yang seharusnya dapat dijadikan sebagai bisnis pendukung di Taman Wisata Alam Buluh Cina Kabupaten Kampar Provinsi Riau juga menjadi alasan terdapat masih kurangnya fasilitas yang memadai di Taman Wisata Alam Buluh Cina ini, yang sebagai mana diketahui cenderamata sangatlah penting bagi suatu kawasan wisata karena cenderamata yang di desain dengan menunjukkan ciri khas suatu objek wisata dapat menjadi bagian promosi objek wisata tersebut dan cenderamata yang dijual turut mempengaruhi kunjungan wisatawan untuk tertarik datang kembali ke onjek wisata Taman Wisata Alam Buluh Cina Kabupaten Kampar Provinsi Riau, hal ini juga dipertegas dengan teori Yoeti (1196) suatu daerah untuk menjadi tujuan wisata (DTW) yang baik, harus mengembangkan tiga hal agar daerah tersebut menarik untuk dikunjungi, salah satunya dari tiga hal tersebut yaitu adanya sesuatu yang dapat dibeli (*something to buy*), namun di objek wisata Taman Wisata Alam Buluh Cina ini tidak di temukan fasilitas belanja seperti yang disebutkan diatas.

Tersedianya fasilitas disuatu objek wisata merupakan suatu kemantapan suatu sarana untuk dapat memberikan kenyamanan pada para wisatawan. Tentunya fasilitas yang lengkap dapat membuat wisatawan betah untuk berlama-lama di suatu objek wisata, dalam hal lain fasilitas mempengaruhi kunjungan wisatawan, maka dari itu fasilitasnya di suatu objek wisata sangatlah penting.

Dari uraian diatas dan melihat dari kondisi yang ada, penulis tertarik intuk emneliti dan mengangkat judul **“Pelaksanaan Pengelolaan Fasilitas di Kawasan Taman Wisata Alam Buluh Cina di Kabupaten Kampar”**.

## **RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang, maka yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi fasilitas di kawasan Taman Wisata Alam Buluh Cina Kabupaten Kampar?
2. Bagaimana pelaksanaan pengelolaan fasilitas di kawasan Taman Wisata Alam Buluh Cina Kabupaten Kampar?

## **BATASAN MASALAH**

Berdasarkan permasalahan yang diangkat, penulis membatasi masalah yang hanya membahas kondisi fasilitas Taman Wisata Alam Buluh Cina Kabupaten Kampar.

## **TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui kondisi fasilitas pada Taman Wisata Alam Buluh Cina Kabupaten Kampar
- b. Untuk mengetahui pelaksanaan pengelolaan fasilitas pada Taman Wisata Alam Buluh Cina Kabupaten Kampar.

## **MANFAAT PENELITIAN**

Dalam penelitian ini dirumuskan beberapa manfaat antara lain sebagai berikut:

- 1) Manfaat Teoritis
  - a. Sebagai sumbangsih pemikiran bagi lembaga pendidikan tinggi Universitas Riau, khususnya mahasiswa program studi Usaha Perjalanan Wisata untuk memperkaya pengetahuan dan

wawasan mengenai pengelolaan fasilitas objek wisata.

- b. Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah referensi bagi penelitian berikutnya, khususnya penelitian tentang pengelolaan fasilitas objek wisata.

## 2) Manfaat praktis

- a. Sebagai masukan bagi pengelola Taman Wisata Alam Buluh Cina Kabupaten Kampar untuk lebih meningkatkan mutu pengelolaan fasilitas agar menjadi lebih baik.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran dalam mengelola fasilitas objek wisata.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pengertian Pariwisata

Pariwisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu yang diselenggarakan dari suatu tempat ketempat lain dengan maksud bukan tujuan untuk mencari nafkah di tempat lokasi tujuan tetapi semata-mata berekreasi. (Yoeti, 2006:8)

Pengertian pariwisata menurut A.J Burkat dalam Damanik (2006), pariwisata adalah perpindahan orang untuk sementara dan dalam jangka waktu pendek ke tujuan-tujuan diluar tempat dimana mereka bisa hidup dan bekerja dan juga kegiatan-kegiatan mereka selama tinggal di suatu tempat tujuan.

### Pengertian Pengelolaan

Melayu dalam Marnis (2006:3) arti pengelolaan adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

George R. Terry dalam Marnis (2006:3) pengelolaan adalah pemanfaatan sumber daya manusia ataupun sumber daya lainnya yang dapat diwujudkan dalam kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

## 1. Fungsi Pengelolaan

Berdasarkan fungsi manajemen (pengelolaan) di atas secara garis besar dapat disampaikan bahwa tahap-tahap dalam melakukan manajemen meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

Menurut pendapat Georgy R.Terry dalam Andini (2016) dibukunya *Principle Management*, yang menyatakan bahwa kegiatan atau fungsi manajemen, meliputi: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actualing*), dan pengawasan (*controlling*).

## 2. Unsur-Unsur Pengelolaan

Menurut Manullang dalam Andini (2016) menyebutkan manajemen memiliki unsur-unsur yang saling mendukung dan tidak dapat dipisahkan yaitu 6M+11 meliputi:

- a. *Man* (manusia)

Manusia merupakan unsur pendukung yang sangat penting untuk pencapaian sebuah tujuan yang telah ditentukan sehingga berhasil atau gagalnya suatu manajemen tergantung pada kemampuan untuk mendorong dan menggerakkan orang-orang kearah tyjuan yang hendak dicapai.

- b. *Money* (uang)

Untuk melakukan berbagai aktivitas diperlukan uang,

seperti gaji atau upah. Uang sebagai sarana manajemen harus digunakan sedemikian rupa agar tujuan yang ingin dicapai bila dinilai dengan uang lebih besar daripada uanga ayang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut.

c. **Material**

Dalam proses pelaksanaan kegiatan, manusia menggunakan bahan-bahan (material), karena dianggap sebagai alat atau sarana manajemn untuk mencapai tujuan.

d. **Machine** (mesin)

Peran mesin sangat dibutuhkan agar proses produksi dan pekerjaan bisa berjalan efektif dan efisien.

e. **Method** (metode)

Untuk melakukan kegiatan-kegiatan secara berdaya guna dan berhasil guna, manusia dihadapkan kepada berbagai alternative atau cara melakukan pekerjaan. Oleh karena itu, metode atau cara dianggap sebagai sarana atau alat manajemen untuk mencapai tujuan.

f. **Market** (pasar)

Bagi badan yang bergerak dibidang industri, maka sarana manajemen penting lainnya adalah pasar, tanpa adanya pasar bagi hasil produksi jelas tujuan perusahaan industri tidak mungkin akan tercapai.

g. **Informasi**

Segala informasi yang digunakan dalam melakukan kegiatan suatu perusahaan. Informasi sangat dibutuhkan didalam manajemen. Informasi tentang apa yang sedang terkenal sekarang ini, apa yang sedang terjadi di masyarakat. Manajemen informasi sangat

penting juga untuk menganalisis produk yang telah dan akan dipasarkan (Manullang 2008:6).

## **Pengertian Fasilitas**

Fasilitas merupakan sarana dan prasarana yang memperlancar kemudahan dan segala yang memudahkan. Kotler & Keller (2006) mendefinisikan fasilitas yaitu segala sesuatu yang bersifat peralatan fisik dan disediakan oleh pihak penjual jasa untuk mendukung kenyamanan konsumen.

Menurut Spillane (1994) fasilitas merupakan sarana dan prasarana yang mendukung operasional objek wisata untuk mengakomodasi segala kebutuhan wisatawan, tidak secara langsung mendorong pertumbuhan tetapi berkembang pada saat yang sama atau sesudah atraksi berkembang

Berdasarkan teori Spillane, fasilitas dapat dikelompokkan menjadi 3 (tiga) bagian yaitu:

- a) Fasilitas utama, merupakan sarana yang sangat dibutuhkan atau diarahkan sangat perlu selama pengunjung berada disuatu onjek wisata.
- b) Fasilitas pendukung, sarana yang proporsinya sebagai pelengkap fasilitas utama sehingga wisatawan akan merasa lebih betah.
- c) Fasilitas penunjang, pada dasarnya merupakan sarana yang bersifat sebagai pelengkap utama sehingga wisatawan terpenuhi apapun kebutuhan selama berada di objek wisata.

## **Pengertian Taman Wisata Alam**

Pengertian taman wisata alam menurut UUD No. 5 Tahun 1990 tentang konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistem adalah kawasan pelestarian alam yang terutama dimanfaatkan untuk pariwisata dan rekreasi alam.

## **Fungsi Taman Wisata Alam**

- a. Fungsi pelestarian  
Taman wisata alam berfungsi melindungi sistem penyangga kehidupan bagi daerah sekitar kawasan TWA.
- b. Fungsi akademis  
Taman wisata alam berfungsi sebagai tempat pendidikan alam dan pengembangan ilmu pengetahuan.
- c. Fungsi pariwisata  
Taman wisata alam berfungsi sebagai tujuan wisata dan rekreasi alam yang didukung oleh keindahan alam dan ekosistem kawasan itu sendiri.

## **Manfaat Taman Wisata**

- a. Pariwisata alam dan rekreasi
- b. Penelitian dan pengembangan
- c. pendidikan

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian Deskriptif Kualitatif, dimana metode yang digunakan adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian yaitu perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain.

Data yang dikumpulkan dari

penelitian deskriptif kualitatif adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu semua yang dikumpulkan kemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti". (Lexy J. Moleong, 2007: 06-11).

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penulis melakukan penelitian di kawasan Taman Wisata Alam Buluh Cina Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

Penelitian ini dilakukan di Taman Wisata Alam Buluh Cina Kabupaten Kampar pada bulan Juni 2021.

### **Jenis dan Sumber Data**

#### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data utama yang dihasilkan dari penelitian melalui beberapa teknik pengumpulan data yang dipakai oleh peneliti, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berupa kata-kata dan tindakan.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang berupa sumber data sekunder merupakan data pelengkap atau pendukung dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi sumber data sekunder ini bersumber dari literatur buku, jurnal dan internet.

### **Teknik Penentuan Informan**

#### **1. Informasi Kunci**

Adalah mereka yang mengetahui dan dapat memberikan informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian ini sebanyak 2 orang, yaitu pengelola Bapak Sugito, S.Hut, M.Sc. sebagai Kepala Seksi

Konservasi Wilayah I dari Balai Besar Konversi Sumber Daya Alam Riau dan Petugas Taman Wisata Alam Buluh Cina yakni Bapak Sutan Parlindungan Nasution.

## 2. Informasi Tambahan

Adalah narasumber yang dapat memberikan informasi pendukung terkait dengan bagaimana pengelolaan fasilitas Taman Wisata Alam Buluh Cina Kabupaten Kampar Provinsi Riau sebanyak 4 orang, adapun yang menjadi informan tambahan ialah pengunjung Taman Wisata Alam Buluh Cina 3 orang yakni Dea, Fitri dan Fahmi dan masyarakat Desa Buluh Cina 1 orang yakni Yoki Saputra.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

#### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung dengan cara mengumpulkan data serta mencatat gejala-gejala yang nampak pada obyek penelitian merupakan salah satu teknik pengumpulan data dimensi peneliti terjun langsung sebagai partisipan atau non partisipan. Dengan teknik observasi peneliti dapat memperoleh gambaran langsung dan mengetahui keadaan yang sesungguhnya terjadi di lapangan. Alat yang digunakan dalam observasi adalah daftar catatan (checklis).

#### 2. Interview (wawancara)

Teknik wawancara atau lisan yaitu penulis mewawancarai langsung dengan informan yang mengetahui permasalahan yang diteliti interview menggunakan interview guide

(pedoman wawancara) yang ditujukan kepada key informan. Alat yang digunakan dalam wawancara adalah berupa pedoman wawancara.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data melalui buku-buku ataupun literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian. Alat yang digunakan dalam dokumentasi adalah kamera.

### **Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data adalah alat atau fasilitas yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, sehingga lebih mudah diolah. (Arikunto, 2006)

Adapun peralatan yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data diantaranya sebagai berikut:

- a. Alat Tulis Kantor (ATK) dan Buku Tulis
- b. Telepon Pintar (*Smart Phone*)
- c. Laptop.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada konsep Miles & Huberman (1992:20) yaitu *interactive model* yang mengklasifikasikan analisis data dalam tiga langkah, yaitu:

#### 1. Redukasi Data (*Data Reducation*)

Redukasi data yaitu suatu proses pemilahan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan data transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis

dilapangan. Redukasi data yang berupa hasil wawancara, observasi, studi dokumen dan dokumentasi.

## 2. Penyajian Data (*Display Data*)

Data ini tersusun sedemikian rupa sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Adanya bentuk yang lazim digunakan pada data kuantitatif terdahulu adalah bentuk teks naratif. Terkait dengan display data.

## 3. Penarikan Kesimpulan (*Verifikasi*)

Penarikan kesimpulan adalah bagian ketiga dan merupakan unsur penting dalam teknik analisa data pada penelitian kualitatif sebagai model interaksi yang dikemukakan oleh (Burhan Bugin, 2004:69).

Dalam penelitian ini akan diungkapkan mengenai makna dari data yang dikumpulkan. Dari data tersebut akan diperoleh kesimpulan yang tentative, kabur, kaku dan meragukan. Sehingga kesimpulan tersebut perlu diverifikasi. Verifikasi dilakukan dengan melihat kembali redukasi data maupun display data sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Perencanaan (*Planning*)**

Awal dari pelaksanaan pengelolaan atau manajemen yaitu perencanaan yang merupakan dasar pemikiran dari tujuan dan penyusunan langkah-langkah yang akan dipakai untuk mencapai tujuan, dimana menyangkut tempat, oleh siapa pelaku itu atau pelaksana dan bagaimana tata cara mencapai serangkaian pengambilan keputusan dalam mencapai tujuan organisasi dari sumber- sumber yang ada.

Perencanaan juga dapat diartikan sebagai pemulihan fakta-fakta dan usaha menghubungkan-hubungkan antara fakta yang satu dengan yang lain, kemudian membuat perkiraan dan peramalan tentang keadaan dan perumusan tindakan untuk masa yang akan datang yang sekiranya diperlukan untuk menghendaki hasil yang dikehendaki.

### **Pengorganisasian (*organizing*)**

Pengorganisasian adalah cara untuk mengumpulkan kegiatan beserta orang-orang dalam mendapatkan mereka menurut kemampuan dan keahlian dalam pekerjaan yang sudah direncanakan. Pengorganisasian yang optimal merupakan suatu integritas dari hal-hal yang mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi untuk mencapai tujuan.

Kegiatan suatu pengorganisasian dibutuhkan adanya pembagian kerja, diharapkan pekerjaan akan dapat terselesaikan dengan baik dan tidak terjadi tumpang tindih. Hal ini karena pekerjaan dibagi sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Untuk mengetahui pembagian kerja dalam pengorganisasian terkait pengelolaan fasilitas Taman Wisata Alam Buluh Cina Kabupaten Kampar, penulis melakukan wawancara dengan informan yaitu petugas Taman Wisata Alam Buluh Cina Bapak Cina Bapak Sutan Parlindungan Nasution, Masyarakat sekitar Yoki dan Penunjang Taman Wisata Alam Dea, Fitri dan Fahmi.

### **Pelaksanaan atau Penggerakan (*Actuating*)**

Pelaksanaan yaitu untuk menggerakkan atau melaksanakan organisasi agar berjalan sesuai dengan pembagian kerja masing-masing serta menggerakkan seluruh sumber daya yang ada dalam organisasi atau pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan bisa berjalan sesuai rencana dan bisa mencapai tujuan. Tujuannya adalah agar tugas-tugas dapat terselesaikan dengan baik. Pelaksanaan

berarti para pihak pengelola mengarahkan, memimpin, dan mempengaruhi bawahan. Fungsi pelaksanaan (*actualing*) secara sederhana adalah untuk membuat para anggota melakukan apa yang harus mereka lakukan.

Penulis melakukan wawancara bersama pengelola, petugas, pengunjung dan masyarakat sekitar kawasan Taman Wisata Alam Buluh Cina mengenai pelaksanaan pengelolaan fasilitas di Taman Wisata Alam Buluh Cina di Kabupaten Kampar.

### **Pengawasan (*Controlling*)**

Pengawasan merupakan salah satu fungsi dari manajemen suatu organisasi. Pengawasan memiliki arti suatu proses mengawasi dan mengevaluasi suatu kegiatan. Suatu pengawasan dikatakan penting karena tanpa pengawasan yang baik tentunya akan menghasilkan tujuan yang kurang memuaskan, baik organisasinya sendiri maupun bagi para pekerjanya.

Pengawasan pada dasarnya diarahkan sepenuhnya untuk menghindari adanya kemungkinan adanya penyelewengan atau penyimpangan atas tujuan yang dicapai. Melalui pengawasan diharapkan dapat membantu melaksanakan kebijakan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan secara efektif dan efisien.

Penulis melakukan wawancara bersama Pengelola, Petugas, Pengunjung dan Masyarakat sekitar Taman Wisata Alam Buluh Cina mengenai pengawasan fasilitas di Taman Wisata Alam Buluh Cina Kabupaten Kampar.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis uraikan terkait dengan Pengelolaan Fasilitas di Kawasan Taman Wisata Alam Buluh Cina di Kabupaten Kampar, maka dapat di ambil kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan

yang mana sebagai berikut:

1. Kondisi fasilitas yang tersedia di Kawasan Taman Wisata Alam Buluh Cina di Kabupaten Kampar sudah cukup memadai, namun terdapat beberapa fasilitas yang kurang terawat secara maksimal dikarenakan kurangnya perawatan terkait kebersihan dari pihak pengelola. Untuk pembangunan fasilitas di Taman Wisata Alam Buluh Cina terhalang dana yang dialihkan ke anggaran pandemi covid-19.
2. Pengelolaan fasilitas Taman Wisata Alam Buluh Cina belum berjalan dengan baik dan maksimal, berikut pengelolaan di Taman Wisata Alam Buluh Cina:
  - a. Perencanaan (*Planning*) *fasilitas lodging, food and baverage* dan *support industries* sudah mempunyai perencanaan yang serius untuk kedepan, akan tetapi terhalang oleh anggaran.
  - b. Pengorganisasian (*organizing*) *fasilitas lodging, food and baverage* dan *support industries* belum terorganisasi dengan baik dikarenakan tidak mempunyai keorganisasian yang khusus untuk pengelolaan di setiap fasilitasnya di Taman Wisata Alam Buluh Cina.
  - c. Pelaksanaan (*actualing*) *fasilitas lodging, food and baverage* dan *support industries* sudah berjalan cukup baik, sudah adanya kesadaran dan perhatian pengelola dan petugas dalam setiap fasilitas yang ada di kawasan taman Wisata Alam Buluh Cina.
  - d. Pengawasan (*controlling*) *fasilitas lodging, food and baverage* dan *support*

*industries* sudah berjalan cukup baik, karena pengawasan dan pergerakan dari pihak pengelola dan petugas terhadap setiap fasilitas yang ada di Taman Wisata Alam Buluh Cina selalu di perhatikan dan di dukung.

petugas lebih efektif dalam pelaksanaan pengelolaan fasilitas di Taman Wisata Alam Buluh Cina, agar fasilitas tetap terjaga kondisinya.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan untuk pihak Pengelola dan Petugas Taman Wisata Alam Buluh Cina untuk lebih menjaga, merawat dan berinovasi terkait penambahan dan perencanaan fasilitas yang meliputi fasilitas Halaman Parkir yang belum ada petugas khusus parkir. Kantin yang masih kepunyaan masyarakat sekitar dan belum menjual makanan khas yang mana agar pengunjung lebih berkesan. Kemudian untuk kondisi kebersihan terutama pada toilet ditingkatkan lagi agar pengunjung tetap nyaman saat menggunakannya.
2. Diharapkan untuk pihak pengelola dan petugas Taman Wisata Alam Buluh Cina agar lebih menjaga kondisi fasilitas yang tersedia terutama kebersihan fasilitas dan kawasan Taman Wisata Alam Buluh Cina untuk kenyamanan pengunjung yang datang.
3. Diharapkan kepada pihak Pengelola membuat struktur organisasi secara resmi dan khusus sesuai fasilitas yang ada di kawasan Taman Wisata Alam Buluh Cina, agar tidak terjadi tumpang tindih pekerjaan dan fasilitas yang ada lebih terjaga serta terorganisir dengan baik.
4. Diharapkan untuk pengelola dan

## DAFTAR PUSTAKA

- A, Yoeti, Okta. (1996). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Angkasa, Bandung.
- Andini, Oktavia. (2016). *Pengelolaan Fasilitas Museum Sultan Syarif Kasim di Kabupaten Bengkali*. Skripsi Program Studi Pariwisata Universitas Riau.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (1993). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bejo, Siswanto. (2005). *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administratif dan Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bungin, Burhan. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Penerbit: PT Raja Grafindo Persada.
- Daft, Richard L. (2003). *Manajemen*. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.
- Damanik, Janianton. (2006). *Perencanaan Ekowisata*. Yogyakarta: PUSB

AR URG & Andi Yogyakarta.

Fattah, Nanang. (2004). *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah*. Bandung: CV Pustaka Bani Quraisy.

Griffin, M.J. (1990): *Handbook of Human Vibration*, Academic Press Limited: London.

Gunn, Clare A. (1994). *Tourism Planning: Basic, Concepts and Cases*. Taylor & Francis: Washington Dc.

- Harsoyo. (1997). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Husein Umar. (2007). *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lexy. J. Moleong, (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Manullang, (2008). *Dasar-Dasar Manajemen*, Yogyakarta: Ghalia Indonesia (GI).
- Miles, M. B & Huberman, M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Mill Robert Christie and Morrison. (1985). *The Tourism System*. New Jersey: Prentice-Hall Inc.
- Mill, Robert Christie. (2000). *Tourist The International Business*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset, Bandung.
- Muljadi dan Andri Warman. (2014). *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muljadi. (2009). *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Philip Kotler dan Kevin L. Keller. (2006). *Manajemen Pemasaran Edisi ke 12 Jilid ke 1*. New Jersey, Indeks.
- Pitana, I Gde dan Gayanti Putu G. (2005). *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: ANDI.
- Poerwadarminta W.J.S (1976). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, PN Balai Pustaka, Jakarta.
- R. Terry, George. (2006). *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Shyhabuddin Qalyubi, dkk. (2007). *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga.
- Soekadijo, R. G. (1996). *Anatomi Pariwisata*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Spillane, James J. (1994). *Pariwisata Indonesia: Siasat Ekonomi dan Rekayasa Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisium.
- Sugiyama, A.G. (2011). *Ecotourism: Pengembangan Pariwisata berbasis Konservasi alam*. Bandung: Guardaya Intimarta.
- Suwantoro, Gamal. (2004). *Dasar-Dasar Pariwisata*. Penerbit Andi Yogyakarta.
- Tjiptono, Fandi, (1997). *Strategi Pemasaran*, Penerbit: Andi Offset, Edisi Kedua, Cetakan Pertama, Yogyakarta.
- Undang Undang Nomor. 5 Tahun 1990 Tentang Konservasi Sumberdaya Alam Hayati Dan Ekosistemnya.
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata.
- Wardiyanto, (2006). *Metode Penelitian Pariwisata*, Yogyakarta: ANDI.